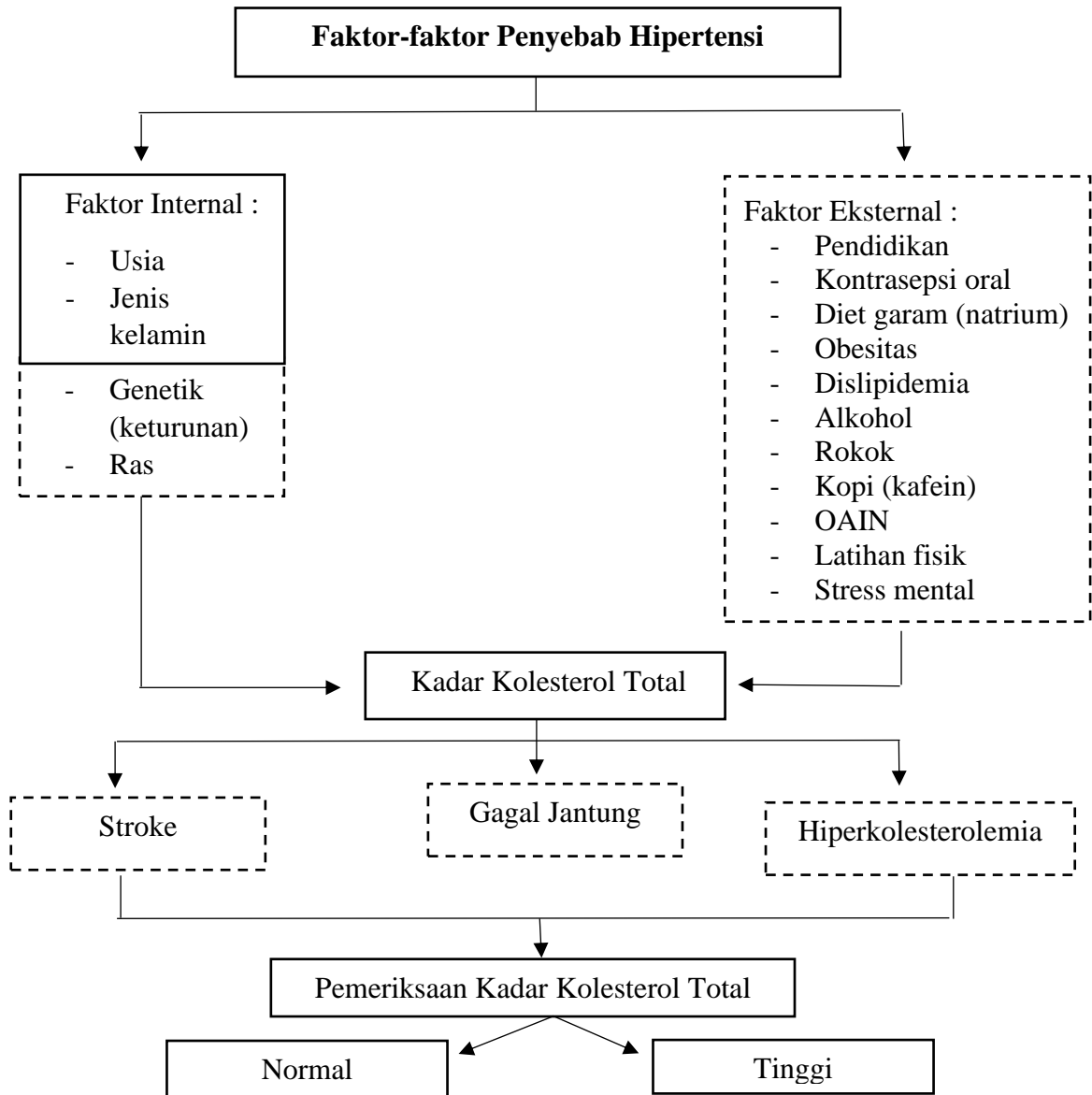


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

————— = Diteliti

----- = Tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas I Pekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2023

Banyak faktor yang dapat memicu terjadinya hipertensi seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang dapat diubah (internal) terdiri dari usia, jenis kelamin, genetik (keturunan), dan ras. Sedangkan faktor yang tidak dapat diubah (eksternal) terdiri dari pendidikan, kontrasepsi oral, diet garam (natrium), obesitas, dislipidemia, alkohol, rokok, kopi (kafein), OAIN, latihan fisik, dan stres mental. Pola hidup yang kurang sehat dan kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji menjadi salah satu faktor yang paling dominan sebagai penyebab hipertensi dan hiperkolesterolemia. Penderita hipertensi yang mempunyai kadar kolesterol tinggi akan lebih mudah mengalami penyakit kardiovaskular seperti penyakit stroke, gagal jantung, dan hiperkolesterolemia. Hiperkolesterolemia dapat terjadi karena disebabkan oleh timbunan lemak pada dinding pembuluh darah (plak), kondisi ini sering disebut sebagai aterosklerosis. Plak akan menghambat peredaran darah sehingga jantung memerlukan tekanan yang lebih besar untuk melewati pembuluh darah yang tersumbat. Hal ini terjadi karena, plak tersusun dari kolesterol (LDL), substansi lemak yang lain, kalsium, dan jaringan fibrosa.

## **B. Variabel dan definisi operasional variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel merupakan suatu karakteristik yang melekat pada populasi, yang bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian (Dharma, 2017). Variabel yang bervariasi diartikan sebagai banyaknya hasil penelitian dari sebuah objek yang akan diteliti dengan skor dan nilai ukur yang berbeda. Variabel penelitian sangat berpengaruh pada hasil akhir dari sebuah

penelitian (Dharma, 2017). Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu gambaran kadar kolesterol total pada pasien hipertensi.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional merupakan definisi yang menjadi dasar atas sifat-sifat suatu hal yang didefinisikan yang dapat diambil dan diobservasi (Dharma 2017). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Definisi Operasional Variabel Gambaran Kadar Kolesterol Total**  
**Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas I Pekutatan Kabupaten Jembrana**  
**Tahun 2023**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Mendapatkan Data	Skala	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Pasien Hipertensi	Pasien yang sudah terdiagnosis hipertensi di Puskesmas I Pekutatan	Rekam Medis (sekunder)	Ordinal	1. Hipertensi Stadium I 140-159 mmHg/90-99 mmHg 2. Hipertensi Stadium II $\geq$ 160 mmHg/ $\geq$ 100 mmHg
	Jumlah kolesterol total dalam sampel	Pemeriksaan dengan menggunakan	Ordinal	1. Normal < 200 mg/dL atau = 200 mg/dL

---

darah yang metode POCT  
diambil dari (*Point Of*  
darah vena *Rasio Care*  
pasien hipertensi *Testing* dengan  
di Puskesmas I alat *Easy*  
Pekutatan . *Touch GCU*  
Kadar kolesterol (primer)  
dapat dibedakan  
menjadi dua  
yaitu

- Nilai  
Kolesterol  
Normal  $\leq$   
200 mg/dL
- Nilai  
Kolesterol  
Tinggi  $\geq$   
200 mg/dL

---